

Pengaruh Pemahaman Investasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung

Casimira Amanta Putri¹, Wahyu Dwi Warsitasari²

Progam Studi Manajemen Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Abstrak

Minat berinvestasi merupakan kecenderungan individu atau kelompok untuk menyisihkan sebagian dari pendapatan dalam instrumen investasi yang dipengaruhi beberapa faktor seperti pemahaman investasi, dan risiko investasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pemahaman investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode asosiatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan populasinya yaitu seluruh mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun angkatan 2022-2023. Setelah dilakukan analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pemahaman investasi dan risiko investasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, (2) Pemahaman investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi, (3) Risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI, UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung.

Kata Kunci: pemahaman investasi, risiko investasi dan minat berinvestasi

Copyright (c) 2023 Casimira

- Corresponding author :
Email Address : amanta14putri@gmail.com

PENDAHULUAN

Generasi Z yang lahir antara tahun 1999 sampai tahun 2012 dengan karakteristik fasih teknologi, berinteraksi dengan sosial media, ekspresif yang cenderung toleran dan multi-tasking. Generasi Z ini juga memiliki sifat yang kreatif dan peduli waktu. Dengan perkembangan teknologi yang sudah merambah hampir di setiap aspek kehidupan, tidak bisa dipungkiri bahwa generasi milenial akan selalu menggunakan ponsel pintarnya. Generasi Z menggunakan ponsel pintar mereka untuk membaca dan berbagi berita, melakukan transaksi *online*, dan bahkan berinvestasi di pasar saham (Zamili, 2014).

Investasi dapat diartikan sebagai aktivitas penanaman modal pada sebuah perusahaan atau instansi dengan memberikan dana dengan bukti surat investasi dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih dari jumlah dana yang diberikan (Artaya et al., 2014). Rooij et al melakukan survei dengan hasil bahwa seseorang yang sudah bekerja dan memiliki pemahaman investasi yang baik akan cenderung melakukan investasi untuk dinikmati masa yang akan datang (van Rooij et al., 2012). Rooij juga menganalisis hasil beberapa rumah tangga di Belanda yang melakukan investasi karena pemahaman investasi berpengaruh secara positif signifikan terhadap minat berinvestasi (Bucher-Koenen et al., 2017). Selain pemahaman investasi, beberapa hal lain diduga mempengaruhi minat investasi di pasar modal, yaitu risiko investasi. Risiko investasi merupakan potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyimpangan tingkat pengembalian yang diharapkan dengan tingkat pengembalian actual. Dengan adanya ketidakpastian keuntungan dimasa yang akan datang akan menyebabkan kegagalan dari sebuah investasi (Mutiara & Septyanto, 2022).

Dalam program edukasi pasar modal BEI, mahasiswa menjadi perhatian khusus karena mereka merupakan aset dimasa mendatang yang akan mengisi industri keuangan di pasar modal (Kusumawardhani, 2018). Toarik dalam beritasatu.com mengutip dari direktur utama BEI, Tito Sulistiyo bahwa guna mendukung program sosialisasi dan edukasi, maka BEI bertekad untuk menambah jumlah galeri investasi sebanyak 45 galeri pada tahun 2016. Dengan dibuka dan ditambahnya jumlah galeri investasi tersebut di harapkan dapat menarik lebih banyak jumlah investor di pasar modal serta mempermudah kalangan akademisi khususnya mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

Pada perguruan tinggi keagamaan Islam, diharapkan galeri investasi tersebut berdasarkan prinsip-prinsip syariah agar sesuai dengan visi kelembagaan mereka. Galeri investasi syariah tersebut berfokus pada pasar modal yang memperjualbelikan beberapa instrumen syariah yaitu saham syariah, reksa dana syariah, dan obligasi syariah (Nasution et al., 2021). Selain saham dan obligasi syariah, yang diperjual belikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Kemajuan teknis modern memudahkan masyarakat pemilik modal untuk memilih strategi penanaman modalnya (Kaidah, 2018).

Data investor saham berdasarkan pekerjaan di dominasi oleh lima kategori pertama PNS dengan nilai presentase 32,62% memiliki asset Rp. 336,78T, kedua pelajar atau mahasiswa dengan nilai presentase 27,83% memiliki asset Rp. 21,75T, ketiga jenis pekerjaan lainnya dengan nilai presentase 18,31% memiliki asset Rp. 254,48T, keempat pengusaha dengan nilai presentase 14,05% memiliki asset Rp. 346,93T dan kelima ibu rumah tangga dengan nilai presentase 6,17% memiliki asset Rp. 69,29T (Tendelilin,

2017). Hal ini menunjukkan bahwa minat generasi Z untuk berinvestasi memiliki *value* yang cukup tinggi.

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa minat generasi Z, khususnya yang bersetatus mahasiswa atau pelajar untuk berinvestasi memiliki *value* yang cukup tinggi. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah salah satu Universitas yang mempunyai Galeri Investasi Syariah, yang bekerjasama dengan Bursa Efek Indonesia. Tujuan utamanya yakni diharapkan mampu menjadi sarana untuk edukasi dan perantara bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar kampus untuk dapat berinvestasi. Dengan adanya GIS diharapkan mahasiswa dapat belajar dan juga meningkatkan minat investasi. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki potensi untuk meningkatkan investor muda khususnya pada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam.

Banyaknya mahasiswa dari tahun ke tahun tidak sebanding dengan jumlah investor dalam GIS, sejak dibukanya GIS pada tanggal 26 Juni 2019 sampai Desember 2022 nasabah atau yang berinvestasi pada GIS hanya mencapai 420 investor, jumlah itu tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam. Seharusnya investor dari kalangan mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam dapat terus meningkat. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh pemahaman investasi dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi sangat relevan dalam konteks mengoptimalkan pengelolaan keuangan dan mencapai tujuan finansial jangka panjang.

LANDASAN TEORI

1.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory Of Planned Behavior*)

Merupakan perluasan dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) yang dikenalkan oleh Ajzen dan Fishbein. Dalam *theory of reasoned action* dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) dan norma subjektif (*subjective norm*), sedangkan dalam *theory of planned behavior* ditambahkan satu faktor lagi yaitu persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) (Ajzen, 2015).

1.2 Minat Investasi

Menurut (Pajar & Pustikaningsih, 2017a) minat dianggap menjadi perantara dari beberapa faktor yang memiliki dampak tertentu, minat tersebut menunjukkan sekeras apakah seseorang dalam mencoba dan menunjukkan seberapa upaya untuk mencapai sesuatu tersebut. Pada Theory Of Planned Behavior dijelaskan bahwa niat seseorang dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang ingin dilakukannya. Menurut Kotler ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat, Faktor-faktor tersebut adalah (Kotler & Keller, 2012):

1. *The Factor Inner Urge* (Faktor kebutuhan dari dalam)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya pemahaman, pengetahuan yang dimiliki masing-masing individu berbeda satu dengan lainnya yang dipengaruhi oleh motivasi.

2. *Emosional Factor* (Faktor Emosi)

Faktor emosi sangat menentukan seseorang dalam menumbuhkan minat terhadap sesuatu dan kemudian mendorong seseorang untuk mengambil keputusan.

3. *The Factor of Social Motive* (Faktor Motif Sosial)

Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia maupun motif sosial, minat seseorang berpengaruh pada resiko yang akan dihadapi.

1.3 Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pemahaman investasi adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar, penilaian saham, tingkat resiko dan tingkat pengambilan (*return*) investasi. Oleh karenanya, untuk melakukan investasi dipasar modal diperlukan pemahaman yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan digunakan (Lubis & Simanjuntak, 2020). Pemahaman terkait investasi sangat dibutuhkan seseorang untuk melakukan investasi. Pemahaman investasi adalah pengetahuan terkait dasar-dasar investasi seperti jenis investasi, keuntungan yang diperoleh dari investasi, serta resiko yang akan diterima ketika melakukan investasi sehingga memunculkan minat untuk berinvestasi (Nisak, 2013).

1.4 Risiko Investasi

Dari penilaian investasi model Markowitz menjelaskan bahwa risiko investasi saham terdiri dari risiko tidak sistematis dan risiko sistematis. Risiko tidak sistematis adalah risiko yang terkait dengan fluktuasi dan siklus bisnis dari industry tertentu (Tandelilin, 2017). Dalam berinvestasi mengandung unsur ketidakpastian atau risiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Dalam kondisi tersebut, investor tidak hanya mengharapkan keuntungan semata. Apabila investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, maka investor harus siap menanggung resiko yang tinggi pula (Supriyani & Sapta Yanuar, 2022)

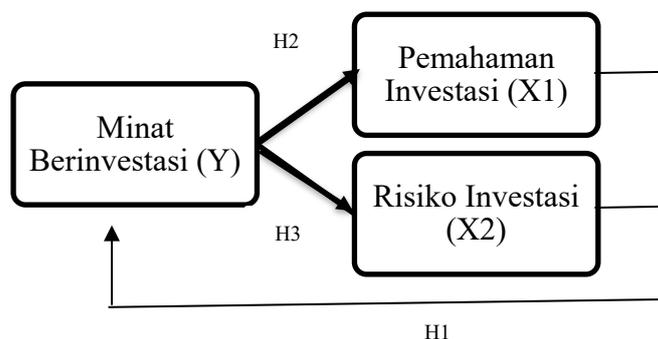
1.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianti, ditemukan hasil bahwasanya risiko investasi dan atribut produk Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi sukuk (Yuliawati, 2021). Malik (2017), investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Sedangkan variabel pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal (Malik, 2017). Yuliana modal minimal dan risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah (Yuliana et al., 2017). Saidatur Rahma Sinaga (2018), risiko investasi secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap berinvestasi sukuk, sedangkan variabel atribut produk Islami tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Aulia Laela, 2021). Ahmad Darmawan dan Julia Japar (2019), pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi saham di pasar modal, sedangkan variabel modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal (Pajar & Pustikaningsih, 2017b).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif yakni menghubungkan variabel independen pemahaman investasi (X1), risiko investasi (X2) dan variabel terikat atau dependen yakni minat berinvestasi (Y) yang telah dijelaskan pada kerangka konseptual. Populasi dalam penelitian ini ada 4.961 yakni semua mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung pada tahun akademik 2022-2023. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh 370 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang dikembangkan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Angket yang sudah dikembangkan dilakukan uji validitas dan reabilitas sebelum digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Hasil uji reabilitas dan validitas menunjukkan angket valid dengan nilai r hitung $>$ r table dan nilai *Cronbach's Alpha* dinyatakan realibel. Adapun hasil uji coba validasi angket yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa keseluruhan butir pertanyaan dari X1. 1 hingga Y. 3 dikatakan valid. Karena semua instrument pada tabel di atas mempunyai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari r tabel yakni sebesar 0,2573. Kemudian untuk uji reliabilitas dengan mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha* untuk ketiga variabel berada pada rentang nilai 0,6 s/d 1,00, berarti reliable.

Adapun kerangka konseptual serta hubungan antar variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Setelah dilakukan uji instrumen, untuk mengetahui pengaruh antar variabel tersebut dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda dengan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji f , uji t dan koefisien determinasi yang dihitung menggunakan SPSS. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini adalah:

- a) H1: Ada pengaruh signifikan secara simultan antara pemahaman dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi mahasiswa.
- b) H2: Ada pengaruh signifikan antara pemahaman investasi terhadap minat investasi mahasiswa.
- c) H3: Ada pengaruh signifikan antara risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa.

Penjelasan dari masing-masing variabel diatas, disajikan pada Tabel 1 Indikator Variabel Penelitian di bawah ini:

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Pemahaman Investasi (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Pasar Modal 2. Jenis Instrumen Investasi 3. Tingkat Keuntungan 4. Tingkat Resiko 	(Halim, 2005)
Risiko Investasi (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Mendapatkan Dividen 2. Kerugian saat Penjualan Saham 3. Risiko Likuiditas perusahaan yang minim, sehingga saat dividen harus dibagikan investor tidak mendapat dividen karena likuiditas perusahaan minim 4. <i>Deslisting</i> atau penghapusan saham-saham yang dinilai tidak produktif, yang menyebabkan tidak lakunya saham di Bursa saat di jual 	(Tandelilin, 2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu peneliti melakukan analisis statistik deskriptif pada data yang akan diuji sebagai berikut.

Tabel 2.
Hasil Uji Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Pemahaman Investasi (X ₁)	370	2	25	21,12	3,605
Risiko Investasi (X ₂)	370	11	25	21,43	3,071
Minat Ivestasi (Y)	370	6	15	12,68	1,832

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat hasil analisis statistik deskriptif masing-masing variabel. Nilai statistik deskriptif untuk pemahaman investasi (X₁) nilai rata-rata sebesar 21,12% serta standar deviasi 3,60%. Sedangkan nilai statistik deskriptif untuk variabel risiko investasi (X₂) memiliki nilai rata-rata yakni 21,43% dengan standar deviasi sebesar 3,07%. Sedangkan nilai statistik deskriptif untuk variabel minat investasi (X₃) Rasio inflasi memiliki nilai rata-rata sebesar 12,68% dengan standar deviasi senilai 1,83%. Sedangkan untuk variabel minat memiliki nilai rata-rata yaitu 13,15% dan standar deviasi yakni 1,74%.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui pengujian model ditentukan memiliki hubungan diantara variabel tertentu terhadap variabel lain. Berikut hasil uji multikolinearitas yakni tentang pemahaman investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Tabel 3.
Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Pemahaman Investasi (X1)	0,131	7,629
Risiko Investasi (X2)	0,131	7,629

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Tabel 3 menunjukkan hasil analisis uji multikolinieritas hasilnya setiap variabel bernilai VIF kurang dari 10. Kesimpulan bahwa data di atas terbebas dari adanya multikolinieritas. Sehingga antar variabel X1 dan X2 tidak ada masalah multikolinieritas, atau bermakna saling bebas.

Analisis Regresi

Untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen (pemahaman investasi dan risiko investasi) terhadap variabel dependen (minat investasi) dalam perhitungan statistik, tingkat pengaruh tersebut dapat diukur dengan menggunakan uji regresi linear berganda yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Nilai koefisien Parameter
Konstan	2,022
Pemahaman Investasi (X1)	0,191
Risiko Investasi (X2)	0,309

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Dari Tabel 4 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,022 + 0,191 X_1 + 0,309 X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas, analisis hasil uji dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Konstanta menunjukkan nilai sebesar 2,022 dengan anggapan apabila pemahaman dan risiko investasi = 0, maka nilai minat investasi adalah 2,022.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 (pemahaman investasi) menunjukkan nilai sebesar 0,191, hal tersebut menunjukkan adanya anggapan bahwa minat investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,136 apabila pemahaman investasi bertambah.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 (risiko investasi) menunjukkan nilai sebesar 0,309, hal tersebut menunjukkan adanya anggapan bahwa minat investasi (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,394 apabila risiko bertambah.

Koefisien regresi pemahaman investasi dan risiko investasi yang bernilai positif, yakni menunjukkan bahwa pemahaman dan risiko investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi. Artinya setiap kenaikan satu satuan pemahaman investasi dan risiko investasi akan meningkatkan minat investasi.

Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk melihat banyaknya pengaruh variabel bebas dibandingkan variabel terikat tentang pemahaman investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Tabel 5.
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R ²
Regresi	0,879

Sumber: Data diolah, 2023

Sesuai pada Tabel 5 nilai R² 0,879. Model mampu menjelaskan hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikat 87,9%. Hal tersebut menunjukkan 12,1% variabel minat investasi dipengaruhi variabel selain yang dipakai di penelitian ini.

Uji F

Uji F adalah uji untuk melihat secara bersama adanya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansinya sebesar 0,05. Berikut hasil uji simultan tentang pemahaman investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Tabel 6.
Hasil Uji F

Model	F-hitung	F-tabel	Sig
Regresi	62,062	2,63	0,000

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 6 nilai F-tabel (0,05; 3; 367) yakni 2,90. F-hitung (62,062) > F-tabel (2,63), serta ditunjukkan pula nilai p-value (0,00000 < 0,05) kurang dari taraf signifikan. Dengan demikian, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara pemahaman investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengukur hubungan secara individu variabel bebas dibandingkan variabel terikat dimana tingkat signifikansinya sebesar 0,05. Berikut hasil uji parsial ditunjukkan dalam Tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Uji t

Variabel	t-hitung	t-tabel	Sig
Pemahaman Investasi (X1)	5,461	1,660	0,000
Risiko Investasi (X2)	7,515	1,660	0,000

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 7 nilai t-tabel (365; 0,05) yakni 1,660. Hasil uji parsial pemahaman investasi, risiko investasi terhadap minat investasi memiliki nilai t-hitung (5,461, dan 7,515) lebih tinggi dibanding t-tabel (1,660). Maknanya ada pengaruh positif dan signifikan antara pemahaman investasi terhadap minat investasi, serta risiko investasi terhadap minat investasi.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat data yang berdistribusi normal maupun tidak normal. Berikut disajikan hasil dari uji normalitas metode Kolmogorov-Smirnov tentang pemahaman investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Dari hasil uji normalitas data metode Kolmogorov-Smirnov dimana menggambarkan tingkat signifikan 0,670 yang lebih tinggi daripada taraf signifikan 0,05. Maknanya hasil analisis menunjukkan jika data residual memiliki distribusi normal sebab bila ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih tinggi dibanding taraf signifikansi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji guna melihat perbedaan varians pada residual satu pengamatan menuju pengamatan berbeda. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat menggunakan uji Glejser sebagaimana pada hasil pengujian variabel pada gambar berikut.

Tabel 8.

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
X ₁	0,380
X ₂	0,280

Dalam pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS 21.0 dapat dilihat pada uji glejser apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dimanfaatkan untuk mengetahui adanya hubungan antar setiap rangkaian data observasi yang dijelaskan sesuai waktu atau ruangannya. Berikut disajikan uji asumsi independen tentang pemahaman investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi.

Tabel 9.

Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin Upper (DU)	Durbin Watson (DW)	4-DU
Regresi	1,834	1,950	2,16

Tabel 9 menunjukkan nilai Durbin-Watson 1,950. Banyak data yakni 370 dan banyak variabel bebas yaitu 2, diperoleh nilai dU 1,834. Nilai 4-dU 2,16. Nilai Durbin-Watson yaitu 1,950 sehingga $DU < DW < 4-U = 1,834 < 1,950 > 2,16$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji autokorelasi ini tidak terjadi adanya autokorelasi.

Pengaruh Pemahaman Investasi dan Risiko Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa pemahaman investasi dan risiko investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pemahaman investasi dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi karena semakin tinggi pemahaman investasi dan risiko investasi yang dimengerti mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi.

Pemahaman investasi menjadi informasi mendasar yang sangat dibutuhkan untuk mendukung keputusan berinvestasi yang dilakukan. Pemahaman mengenai investasi yang cukup, akan meningkatkan keinginan untuk berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi peningkatan keberhasilan dalam berinvestasi. Seorang investor harus memperkirakan tingkat risiko yang dapat ditoleransi sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi, karena semakin kecil risiko semakin besar minat investor dalam berinvestasi (Hasibuan et al., 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fahreza & Surip, 2018; Listyani et al., 2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman investasi dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Pemahaman Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa pemahaman investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat investasi karena, pengetahuan terkait dasar-dasar investasi dapat membantu agar investor terhindar dari praktik investasi yang tidak rasional.

Menurut (Wibowo & Purwohandoko, 2019) seseorang yang memiliki pemahaman luas tentang investasi akan lebih cenderung untuk berminat bergabung dalam kegiatan investasi. Karena dari pemahaman yang telah dimiliki tersebut, dapat berguna dalam mengelola investasi yang dilakukan. Semakin tinggi pemahaman seseorang atas investasi, maka tingkat ketertarikan akan investasi semakin besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kaidah, 2018; Wibowo & Purwohandoko, 2019) hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemahaman investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa risiko investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi karena, dalam berinvestasi harus memiliki pengetahuan yang luas terkait investasi yang dilakukan. Dengan adanya pemahaman mengenai risiko investasi ini, dapat meminimalisir risiko-risiko yang mungkin dapat terjadi saat berinvestasi.

Menurut (Tandio, 2014) untuk mengurangi risiko investasi, investor harus mengetahui seperti apa investasi yang sedang dijalaninya. Walaupun dengan penghasilan dan modal yang minim risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

(Malik, 2017; Linda Puspita Yani et al., 2010) hasil penelitiannya menyatakan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

SIMPULAN

Pembahasan dari hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa, pemahaman investasi dan risiko investasi secara simultan mempunyai pengaruh signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Secara parsial, pemahaman investasi mempunyai pengaruh signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sedangkan risiko investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyarankan bahwa mahasiswa sebagai calon investor sebaiknya memahami pentingnya melakukan investasi dengan menambah pemahaman mengenai investasi serta mempertimbangkan resiko dalam berinvestasi agar menjadi investor yang handal. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan mengambil sampel pelaku riil di pasar modal serta disarankan juga untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan minat berinvestasi tidak diteliti oleh peneliti.

Referensi :

- Ajzen, I. (2015). The theory of planned behaviour is alive and well, and not ready to retire: a commentary on Sniehotta, Priesseu, and Araújo-Soares. In *Health Psychology Review* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.1080/17437199.2014.883474>
- Artaya, M., Purbawangsa, I. B. A., & Artini, L. G. S. (2014). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro, Risiko Investasi Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.12 (2014) : 689-701, 12.
- Aulia Laela. (2021). *Pengaruh Ketertarikan, Keinginan, dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi di Galeri Investasi Syariah*. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Bucher-Koenen, T., Lusardi, A., Alessie, R., & van Rooij, M. (2017). How Financially Literate Are Women? An Overview and New Insights. *Journal of Consumer Affairs*, 51(2). <https://doi.org/10.1111/joca.12121>
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2).
- Halim, H. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat.
- Hasibuan, C. R. B., Sipahutar, T. T. U., Simbolon, E. C. S., & Manurung, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), 3601-3609. <https://doi.org/10.33395>
- Kaidah, N. (2018). PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH. In *Energies* (Vol. 6, Issue 1).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Manajemen pemasaran edisi kedua belas jilid 1*. Penerbit: PT. Indeks. Jakarta.
- Kusumawardhani, S. (2018). ANALISIS PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI

TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN PERIODE 2008.I – 2016.IV. PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA.

- Lubis, S. H., & Simanjuntak, J. (2020). MENYEMAI BENIH INVESTASI PASAR MODAL SEJAK DINI PADA USIA REMAJA DI SMK NEGERI 8 BATAM. *Adimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.24269/adi.v4i2.1653>
- Malik. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat masyarakat Berinvestasi Di pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Lestari, R. (2019, Juli 25). Milenial Milih Menabung Atau Investasi. Retrieved from Bisnis Indoneisa: https://finansial.bisnis.com/read/20190725/55/1128913/milenial-Pilih-Menabung-Atau-Investasi* Malik, A. D. (2017). *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruh*, 3(1), 80–81.
- Mutiara, T., & Septyanto, D. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Financial Distress Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.23960/jbm.v18i2.397>
- Nasution, A. P., Wibowo, E. A., & Al Ihsan, M. A. (2021). MENGUKUR MINAT KAUM INTELEKTUAL TENTANG PASAR MODAL DI UNIVERSITAS LABUHANBATU. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 8(1). <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i1.2061>
- Nisak, Z. (2013). Analisis Swot Untuk Menentukan Strategi Kompetitif. *Academia*.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017a). INFLUENCE OF INVESTMENT MOTIVATION AND INVESTMENT KNOWLEDGE ON INVESTMENT INTEREST IN CAPITAL MARKET IN STUDENTS FE UNY. *Profita*, 1(2).
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017b). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Profita*, 1(2).
- Supriyani, M., & Sapta Yanuar, I. E. (2022). Hubungan Antara Kemampuan Menyusun Rencana Bisnis Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Ajar Kewirausahaan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 12(2). <https://doi.org/10.52643/jam.v12i2.2297>
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. BPFE.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (G. Sudibyo (ed.)). PT Kanisius.
- Tandio, D. R. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return dan Persepsi Terhadap Risiko pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana) [Universitas Udayana]. In *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <http://ojs.unud.ac.id/index.php.EEB/article/view/7992>
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal, Manajemen Portofolio dan Investasi*, cetakan ke 1, PT. Kanisius Daerah Istimewa Yogyakarta, 55281.
- van Rooij, M. C. J., Lusardi, A., & Alessie, R. J. M. (2012). Financial Literacy, Retirement Planning and Household Wealth. *Economic Journal*, 122(560). <https://doi.org/10.1111/j.1468-0297.2012.02501.x>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).

- Yuliana, L., Nur, E., & Yuyetta¹, A. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LEVERAGE PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2015). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 6(3).
- Yuliawati, L. (2021). Pentingnya Landasan Psikologis dalam Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. *Inovasi Kurikulum*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/jik.v5i1.35627>
- Zamili, M. (2014). KONSEP PEMBELAJARAN SEUMUR HIDUP DAN NILAI-NILAI TAUHID DI PESANTREN SUKOREJO SITUBONDO JAWA TIMUR. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 25(1). <https://doi.org/10.33367/tribakti.v25i1.163>